

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Setelah melakukan pengumpulan, pengolahan dan analisa data di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kategori risiko *Musculoskeletal disorder* yang dialami oleh pekerja ditinjau dari hasil NBM dengan didapatkan nilai individu dari 6 pekerja yaitu pekerja 1 sebesar 74, pekerja 2 senilai 73, pekerja 3 dan 5 sebesar 72 dan untuk pekerja 4 dan 6 senilai 71 poin dimana nilai NBM besar sama 71 masuk dalam kategori dalam tingkat tinggi dan memerlukan sebuah tindakan/usaha segera.
2. Skor RULA pada pekerja pengelolaan melinjo Di UMKM Ceplas Ceplis Marsha yaitu stasiun sangrai nilai RULA pada sisi kiri dan kanan sebesar 5 dan 6. Stasiun kerja pengupasan nilai RULA pada sisi kedua sisi tubuh sebesar 3. Stasiun kerja penumbukan nilai RULA pada kedua sisi tubuh sebesar 5. Stasiun kerja penjemuran nilai RULA sebesar 7 pada kedua sisi tubuh. Stasiun kerja peracikan pada kedua sisi tubuh memiliki nilai RULA 7. Stasiun kerja penggorengan nilai RULA pada kedua sisi tubuh sebesar 7.
3. Skor nilai LI dan RWL pada pekerja pada pengelolaan melinjo Di UMKM Ceplas Ceplis Marsha yaitu nilai RWL posisi awal 7.31 dan LI 2.05, posisi akhir pengangkatan beban memperoleh nilai RWL 7.67 dan nilai LI 1.96 dimana $LI > 1$ masuk dalam kategori risiko sedang.
4. Desain alat bantu kerja untuk pengolahan melinjo di UMKM Ceplas Ceplis Marsha yaitu usulan yang diberikan untuk mengurangi risiko gangguan *Musculoskeletal Disorders* pada stasiun Penjemuran yaitu berupa rak dengan skor akhir RULA sebesar 3. Usulan yang diberikan pada stasiun kerja peracikan dan penggorengan berupa meja kerja dengan skor akhir RULA sebesar 3 dan untuk usulan stasiun pengangkatan beban yaitu berupa

troli dengan nilai akhir LI posisi awal dan akhir sebesar 0.583 dan 0.55 dan masuk dalam kategori risiko rendah.

5. Rancangan *layout* yang dapat digunakan untuk stasiun sangrai, pengupasan dan stasiun penumbukan berbentuk lingkaran yang dimana para pekerja saling berhadapan dan disesuaikan dengan ruang tengah rumah pekerja 1. Rancangan *layout* yang dapat digunakan untuk stasiun peracikan dan penggorengan berbentuk L dimana ini dapat memudahkan perpindahan bahan baku yang akan digoreng setelah diracik.

6.2 Saran

Saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan metode lain dalam pengidentifikasian postur tubuh pekerja seperti metode WERA.
2. Disarankan pada penelitian selanjutnya dalam pembuatan usulan fasilitas agar dibuat dan diterapkan secara langsung.

